

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan pemilik UMKM Ketempling “Raos Ih” dengan pendekatan teori Bygrave dan Zacharakis (2013) dengan menggunakan indikator 10 Ds yaitu *dream, decisiveness, doers, determination, dedication, devotion, details, destiny, dollars* dan *distribute* memiliki karakteristik kewirausahaan yang kuat, terutama pada variabel terkuatnya adalah *dedication*. Dedikasi pemilik terhadap bisnis UMKM Ketempling “Raos Ih” ini adalah mengorbankan kepentingan keluarga demi bisnis. Sebagai contohnya adalah pemilik menjaminkan rumah tempat tinggal pribadinya untuk kepentingan bisnis, menjual motor anaknya untuk menutup kegiatan operasional dari UMKM Ketempling “Raos Ih”. Selain itu pemilik mau untuk mengorbankan waktunya demi kepentingan usaha ketemplingnya ini karena berangkat pagi-pagi, kadang anak-anak belum bangun, kemudian pada waktu pulang sudah malam, anak sudah tidur sehingga sehari-harinya pemilik lebih banyak di tempat kerja daripada ketemu dengan anak-anaknya. Sehingga dapat dikatakan pemilik mau mengorbankan apapun demi usahanya berjalan

Pemilik UMKM Ketempling “Raos Ih” memiliki visi yang jelas yaitu menginginkan agar usahanya semakin berkembang yang ditunjukkan dari peningkatan penjualan, peningkatan jumlah tenaga kerja dan bertahan dalam jangka waktu yang lama. Selain itu pemilik ingin memberikan lapangan pekerjaan

dan mampu memberdayakan wanita, khususnya ibu rumah tangga di sekitar pekerjaan UMKM Ketempling “Raos Ih”. Pemilik maupun karyawan merasa bahwa UMKM Ketempling “Raos Ih” di masa depan akan semakin berkembang karena memiliki prospek yang cerah. Prospek ini adalah karena semakin banyaknya permintaan ketempling bukan hanya dari daerah sekitar produsen, namun juga dari daerah lain seperti Jakarta, bahkan hingga keluar kota seperti Sumatera dan Kalimantan.

5.2. Saran

Setelah dilakukan analisis dan kesimpulan, maka direkomendasikan beberapa saran bagi UMKM Ketempling “Raos Ih” sebagai berikut :

1. Pemilik perlu untuk melakukan investasi pada pengembangan usaha yaitu dengan memperluas tempat usaha yaitu pada gudang sehingga dapat menampung lebih banyak bahan baku.
2. Pemilik perlu untuk membuat struktur organisasi yang baku sehingga karyawan dapat diberikan pekerjaan yang sesuai dengan job descriptionnya. Hal ini juga memudahkan untuk mendelegasikan pekerjaan kepada karyawannya sehingga dapat lebih fokus dalam usahanya mengembangkan usaha ketemplingnya.
3. Pemilik UMKM Ketempling “Raos Ih” perlu untuk dapat menekankan pada proses bisnis yang lebih baik, karena dengan proses bisnis yang baik maka hasil berupa uang sebagai tolok ukur kesuksesan juga akan mengikuti.